

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelainan Muskuloskeletal terkait Pekerjaan/ *Work-related Musculoskeletal Disorders* (WMSDs) didefinisikan sebagai keluhan muskuloskeletal, gejala atau nyeri muskuloskeletal yang mencerminkan sejumlah kondisi, seperti nyeri leher, nyeri punggung, nyeri bahu, nyeri pada anggota badan yang muncul karena dipengaruhi oleh kondisi pekerjaan. Di Amerika⁽¹⁾, WMSD mengkompromasikan 33.7% dari seluruh *work-related disorder*. Pada penelitian yang dilakukan di Indonesia mendemonstrasikan prevalensi WMSD relatif tinggi yang mencapai 40-80%⁽²⁾.

Risiko mengalami WMSDs dihitung tinggi pada berbagai macam tenaga kesehatan termasuk bidan⁽³⁾. Hal ini disebabkan karena selama pengaturan di rumah sakit, bidan memindahkan tempat tidur dan alat berat lainnya; ditambah lagi mereka terespos postur canggung saat membantu menyusui dan persalinan⁽⁴⁾. Kejadian-kejadian ini dipertimbangkan sebagai faktor risiko kelainan muskuloskeletal yang dapat meningkatkan prevalensi WMSDs di kalangan bidan.

WMSDs berkerpanjangan bersangkutan pada isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan dan kerja karena biaya dan dampaknya pada kualitas hidup. Pada literatur^(5,6), WMSDs menyebabkan gangguan fungsional, limitasi pada aktivitas, penurunan kualitas hidup, penurunan produktifitas kerja dan pengeluaran biaya

medis. Maka dari itu, hal ini menyebabkan masalah di dalam populasi karena dapat memicu potensial besar untuk disabilitas nyeri.

Meskipun prevalensi kelainan muskuloskeletal tinggi, sangat sedikit yang diketahui tentang gejala ini di antara bidan. Padahal, dampak dari WMSDs termasuk disabilitas dapat mempengaruhi karir dan kelangsungan hidup mereka. Maka dari itu, studi ini disusun dengan tujuan untuk melihat hubungan antara WMSDs dengan disabilitas nyeri pada bidan.

1.2 Rumusan Masalah

- WMSDs berpotensi meningkatkan risiko disabilitas pada individu
- Prevalensi WMSDs yang relatif tinggi di kalangan medis
- Penelitian sebelumnya memfokuskan WMSDs, dan Disabilitas Nyeri pada sampel tenaga medis yang sudah terspesialisasi namun masih sedikit penelitian yang mengukur kedua variable ini pada bidan

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah WMSDs memiliki hubungan dengan disabilitas nyeri pada bidan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- Menginvestigasi hubungan antara WMSDs dengan disabilitas nyeri pada bidan

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui prevalensi WMSDs pada bidan
- Menilai keparahan disabilitas nyeri yang disebabkan WMSDs pada bidan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- Mengetahui pengaruh *Work-Related Musculoskeletal Disorders* terhadap disabilitas nyeri
- Menjadi data penunjang bagi pengembangan penelitian berikutnya

2. Manfaat Klinis

- Mengetahui pengembangan kondisi ergonomik yang diperlukan menurut *Work-related Musculoskeletal Disorders* pada bidan

